

“3 Jurus JITU Membuat DESAIN Website Penjualan SIAP PAKAI Dalam Waktu *Kurang Dari 30 Menit saja!*”

“Sebuah Panduan yang akan menunjukkan kepada Anda bagaimana Anda bisa membuat website dengan tangan Anda **sendiri kurang dari 30 menit saja!**”

Disusun Oleh:
Gm.Susanto
Internet Marketer

Hak Cipta 2007, www.g-website.com by. Gm.Susanto

Di larang keras memproduksi, memperbanyak dan mendistribusikan baik keseluruhan maupun sedikit maupun bagian dari panduan belajar ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari www.g-website.com atau dari penulis

Jika Anda mendapatkan panduan belajar ini dari orang lain ataupun di situs lain tanpa disertakan rekomendasi dari kami, berarti Anda telah mendapatkan salinan, hasil bajakan ataupun malah copy asli produk ini. Untuk itu, mohon bantuan Anda dalam menghentikan pelanggaran hak cipta dengan menghubungi kami melalui : admin@g-website.com atau admin@jawabanpasti.com

Petunjuk Penggunaan

Semua materi ini didapat dari hasil rangkuman pembelajaran saya selama ini. Baik ketika mengalami *trial and error*, masukan dari rekan-rekan saya, dan juga dari hasil yang saya peroleh di internet.

Sehingga inilah modul yang akan menjelaskan kepada Anda bukan pada teori tapi *langsung praktek dengan tujuan Anda bisa membuat website dengan tangan Anda sendiri dalam waktu kurang dari 30 menit saja!*

Demi kenyamanan belajar sebaiknya Anda men-download dulu dan mencetak panduan belajar ini sebelum membacanya. Namun Anda di larang keras memproduksi, memperbanyak dan atau mengedarkan panduan ini dalam bentuk hardcopy maupun softcopy tanpa ijin tertulis dari www.g-website.com

Enjoy!

Gm.Susanto

Internet Marketer

Owner www.jawabanpasti.com

Hi dengan Gm. Disini **J**,
Saat ini saya akan membagikan dasar-dasar bagaimana supaya Anda bisa membuat WEBSITE Penjualan yang bisa mendatangkan penghasilan terus menerus ke rekening Anda.

Setelah Anda membaca panduan dan latar belakang dalam bentuk MODUL sebelumnya, maka saat ini saya akan memberikan hal-hal teknis berkaitan dengan pembuatan website penjualan ini.

Nantinya Anda akan bisa membuat website dengan tangan Anda sendiri seperti contoh misalnya di situs www.sukseswawancarakerja.jawabanpasti.com atau www.bisnisrentalkomik.com atau bisa juga model seperti www.jawabanpasti.com

Tahukah Anda dari setiap situs “*niche*” milik saya di atas, itu bisa mendatangkan penghasilan tambahan 6-7 digit setiap bulan loh, dan itu untuk satu situs saja. Tentunya dalam rupiah ya **J**

Lumayan bukan?

Jadi kalau Anda ingin memiliki penghasilan tambahan 5-10 juta perbulan, tinggal buat saja beberapa website penjualan dengan topik yang berbeda. Pengalaman saya pribadi, saya bisa menembus penghasilan sampai 10 juta ketika mengelola 8 situs penjualan dengan tema yang berbeda.

Dan dari setiap situs penjualan tersebut, saya menjual produk informasi dalam bentuk softcopy yakni e-book dengan harga rata-rata Rp. 50.000,-

Saya percaya, seiring bertambahnya pengetahuan dan kemampuan Anda, maka membuat website tidak lagi menjadi sulit.

Saya pribadi untuk membuat satu website penjualan sederhana, paling hanya membutuhkan waktu 10-15 menit. Kemudian menulis surat penjualan (sales letter), dan mengirimkan email penawaran pra penjualan, total hanya membutuhkan waktu 1-2 jam. SELESAI!

Nah, ilmu itu-lah yang akan saya bagikan kepada Anda.

Saya sekarang bisa secara LIVE untuk menunjukkan bagaimana saya mendapatkan keuntungan sedikitnya 500 ribu rupiah tanpa saya harus terus menerus di depan komputer.

Rahasiannya bukan terletak pada desain situs yang canggih seperti tapi hanya sebuah situs penjualan sederhana **dengan mengutamakan pada SOLUSI atau MANFAAT untuk pengunjung tertarget!**

Anda bisa melihat contoh situs saya diatas, sederhana bukan?

Tapi itulah, kenyataannya saya bisa full timer di sini karena potensi income tinggi dengan jam kerja yang fleksibel.

Jadi inilah yang akan saya bagikan kepada Anda...**ilmu "street smart"**. Anda tidak akan menemukan penjelasan yang berbelit-belit seperti buku-buku yang bisa Anda beli di gramedia atau seperti ketika Anda ikut kursus membuat website di pusat-pusat kursus.

Jadi Anda jangan bangga kalau situs Anda dibilang keren, tapi tidak ada menghasilkan uang sama sekali.

Inti dalam membuat website penjualan adalah bukan supaya dipuji karena desain situsnya bagus tapi terutama **bagaimana situs penjualan yang Anda buat tersebut bisa menghasilkan uang bagi Anda.**

Show me the money!

Itulah intinya!

Jadi Anda akan saya bawa untuk bisa belajar secara cepat, bagaimana Anda bisa langsung membuat website siap pakai kurang dari 30 menit saja.. Asyik bukan J

Sekarang pertanyaannya adalah, bagaimana caranya bisa menampilkan website sendiri di internet?

Ada beberapa tahapan dan langkah yang harus kita lalui untuk membuat sebuah website yang benar-benar eksis di internet.

Artinya website yang dari segi perwajahan tidak "menyedihkan", dari segi isi tidak "asal-asalan" dan dari segi pengunjung cukup "dilirik".

Ada 3 langkah praktis bagaimana Anda bisa memiliki sebuah situs penjualan di internet.

Untuk membuat website pertama-tama **kita harus belajar bahasa HTML yaitu sebuah "bahasa program"** yang memungkinkan kita membuat halaman web yang bisa ditampilkan dalam browser (Internet Explorer, Netscape, Opera, dll).

Setelah kita menguasai dasar-dasar HTML, barulah kita mencoba membuat rencana dan rancangan dari desain dan isi website yang hendak kita buat.

Kemudian rancangan itu kita tuangkan dalam bentuk halaman-halaman web yang praktis. Setelah selesai, langkah selanjutnya adalah kita harus membeli (lebih tepatnya menyewa) web hosting agar website kita "terpasang" dan dapat diakses di internet. Dengan kata lain langkah kedua Anda harus membeli domain dan hosting.

Domain itu sama halnya dengan nama situs Anda, misalnya www.g-website.com atau www.bisnisrentalkomik.com

Kalau hosting itu adalah tempat usahanya. Jadi ketika Anda sudah memiliki nama situs (domain) selanjutnya Anda membutuhkan tempat untuk “berjualan”, nah dalam dunia website, nama tempat untuk berjualan di internet itu adalah hosting.

Untuk domain dan hosting, Anda bisa menyewanya per tahun. Modalnya mulai **150 ribu rupiah per tahun.** Murah banget yaJ

Untuk menyewanya, Anda perlu menjalin kerjasama dengan pengelola server yang menyediakan layanan web domain dan hosting. Rekomendasi saya silahkan Anda menyewanya di atau www.masterwebnet.com atau di www.superbighosting.com. Anda bisa menanyakan lebih lanjut tentang hal-hal yang belum Anda ketahui tentang domain dan hosting kepada teknisi mereka. 24 jam online kok, jadi Anda bisa tanya dengan cepat!

Kemudian yang ke tiga, yang juga tidak kalah penting adalah **bagaimana mempromosikan website tersebut agar dikenal dan dikunjungi oleh para calon customer Anda.**

Sekarang kita akan masuk ke pokok pembahasan yang pertama yaitu **mengenal bahasa pemrograman HTML J**

Di pembahasan ini, saya akan menerangkan dengan cepat mengenai dasar-dasar HTML seperti Bagaimana Cara :

- Menulis huruf
- Membuat HEADER ATAU KEPALA TULISAN
- Membuat BARIS DAN PARAGRAF
- Mengetahui TAB, dsb

Yuk kita mulai pelajarannya J

BELAJAR HTML

Untuk membuat dokumen HTML, anda bisa menggunakan semua program teks editor biasa, mulai dari Notepad hingga MS Word.

Untuk mudahnya, kita gunakan program Notepad. Sekarang buka komputer Anda!

Bukalah program Notepad. Bila anda belum tahu caranya, klik **Start > Programs > Accessories** lalu **Notepad**. Sekarang ikutilah dengan seksama latihan-latihan berikut satu demi satu.

PENGENALAN KODE HTML

Dalam program Notepad anda, tulislah seperti ini:

```
<HTML>  
</HTML>
```

Masing-masing baris di atas disebut *tag*.

Tag adalah kode yang digunakan untuk me-mark-up (memoles) teks ASCII menjadi file HTML.

Setiap tag diapit dengan **tanda kurung runcing**.

Ada **tag pembuka** yaitu `<HTML>` dan ada **tag penutup** yaitu `</HTML>` yang ditandai dengan tanda *slash* (garis miring) di depan awal tulisannya. Kedua tag tersebut harus ada jika Anda ingin membuat website.

Tag di atas memberikan faidah bahwa yang akan ditulis diantara kedua tag tersebut adalah **isi dari dokumen HTML**. Perlu anda ketahui bahwa tag-tag html dapat ditulis dengan huruf besar ataupun huruf kecil. Artinya, penulisan `<HTML>` atau `<html>` atau `<Html>` sama saja hasilnya.

Namun perlu selalu diingat bahwa **penulisan tag yang salah meskipun hanya satu karakter akan berpengaruh terhadap dokumen HTML anda, bahkan bisa berakibat dokumen HTML anda tidak bisa ditampilkan dalam browser.**

Sekarang kita akan beralih pada tag selanjutnya. Tambahkan tag seperti berikut:

```
<HTML>  
<BODY>  
</BODY>  
</HTML>
```

Isi dari dokumen HTML yang sesungguhnya adalah yang ditulis diantara tag <BODY>.

Coba tuliskan:

```
<HTML>  
<BODY>  
Nama saya MILYUNER ... (add: Isikan tulisan sembarang disini, sebagai isi dari  
situs Anda, nanti akan tampak di browser).  
</BODY>  
</HTML>
```

Sekarang simpanlah file ini dengan meng-klik menu **File** lalu **Save As**. Pada kotak dialog yang muncul, terlebih dahulu klik anak panah kecil di ujung kanan kotak **Save as type** kemudian pilih **All Files (*.*)**.

Setelah itu, isilah kotak **File name** dengan nama file yang anda inginkan misalnya: **latihan1.htm**. Jangan lupa penambahan ekstensi **.htm** di belakang nama file!

Akhirnya, klik tombol **Save** maka file akan tersimpan sebagai dokumen web.

Kini, tutuplah program Notepad anda. Sekarang bukalah lagi program browser (Internet Explorer) selain jendela browser yang anda baca ini.

Klik menu **File** lalu **Open**. Pada kotak dialog yang muncul, klik tombol **Browse**. Cari dan pilih file **latihan1.htm** lalu klik **Open**. Nah, lihatlah hasil karya anda yang pertama!

Nama saya MILYUNER ...

Apakah tag BODY fungsinya sekedar penanda tubuh atau isi dari dokumen web? Tidak, dalam tag BODY ini bisa kita sisipkan bermacam-macam atribut yang akan berpengaruh terhadap format atau tampilan halaman web secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini kita mengambil contoh bagaimana mengubah warna latar belakang dan warna tulisan dari halaman web dengan penambahan atribut ke dalam tag BODY.

Sekarang lihatlah kembali browser anda yang sedang menampilkan file **latihan1** tadi.

Klik menu **View** lalu **Source**. Dengan instruksi ini akan muncullah program Notepad yang di dalamnya tampak source code atau kode-kode HTML yang tadi anda buat.

Misalnya kita akan menjadikan halaman web **latihan1** ini menjadi berwarna latar belakang kuning dengan tulisan berwarna merah.

Untuk itu, kita perlu menambahkan atribut **BGCOLOR** dan **TEXT** ke dalam tag body sebagai berikut:

```
<HTML>
<BODY BGCOLOR="yellow" TEXT="red">
Nama saya MILYUNER ....
</BODY>
</HTML>
```

Simpanlah kembali file ini (klik **File** lalu **Save**).

Untuk melihat bagaimana hasilnya, pergilah lagi ke program browser yang menampilkan halaman web **latihan1** tadi.

Klik menu **View** lalu **Refresh** atau klik tombol **Refresh** pada toolbar atau bisa juga dengan menekan tombol **F5** pada keyboard. Dengan demikian, browser akan memanggil ulang file **latih1** yang kini sudah mengalami perubahan. Maka akan tampaklah hasilnya:

Nama saya MILYUNER ...

Perlu diketahui bahwa penentuan warna pada HTML bisa dengan **nama warna (dalam bahasa Inggris)** dan bisa pula dengan **kode warna**.

Kode warna ditulis dalam format heksa #rrggbb. Berikut ini adalah 16 nama warna beserta kodenya dalam format heksa (harap diingat bahwa tulisan 0 adalah angka nol, bukan huruf O).

Silahkan Anda bisa pelajari dan gunakan. Saya pribadi lebih suka untuk menggunakan nama warna dalam bahasa Inggris saja, karena lebih mudah!

black #000000	blue #0000FF	olive #808000
white #FFFFFF	fuchsia #FF00FF	green #008000
red #FF0000	gray #808080	teal #008080
yellow #FFFF00	silver #C0C0C0	navy #000080
lime #00FF00	maroon #800000	purple #800080
aqua #00FFFF		

Dengan demikian, kode HTML untuk contoh di atas bisa ditulis sebagai berikut:

```
<HTML>
<BODY BGCOLOR="#FFFF00" TEXT="#FF0000">
Nama saya MILYUNER ...
</BODY>
</HTML>
```

Dengan menggunakan kode warna heksa, variasi warna yang dibuat bisa lebih banyak. Silahkan Anda coba belajar mengganti warna dengan warna kesukaan Anda!

Demikianlah sekilas fungsi tag BODY. Sekarang bukalah kembali source code alias kode-kode HTML. Masih ingat, kan caranya? (Klik menu **View** lalu **Source**). Lalu Tambahkan tag-tag berikut ini:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE></TITLE>
</HEAD>
<BODY BGCOLOR="yellow" TEXT="red">
Nama saya MILYUNER ...
</BODY>
</HTML>
```

Di sini terlihat bahwa kita menambah tag <HEAD> dan tag <TITLE>. Tag HEAD berfungsi untuk mengagip berbagai macam fungsi dan informasi yang berkenan dengan halaman web yang bersangkutan.

Pada latihan kali ini, kita memasukkan tag TITLE diantara tag HEAD. Sesuai namanya, tag TITLE ini berfungsi untuk mengagip kalimat yang menjadi judul dari halaman web tersebut. Sekarang mari kita tuliskan judul halaman web ini:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Latihan Pertamaku</TITLE>
</HEAD>
<BODY BGCOLOR="yellow" TEXT="red">
Nama saya MILYUNER ...</BODY>
</HTML>
```

Simpan lagi file ini dengan meng-klik **File** lalu **Save**. Sekarang kita akan melihat bagaimana perubahannya dalam browser.

Lakukan lagi **Refresh** seperti di atas. Maka anda akan melihat di baris teratas (yang dinamakan **Title Bar**) dari program browser akan menampilkan judul atau titel dari halaman web anda yaitu: **Latihan Pertamaku**.

Bagaimana hasilnya di browser apakah sudah terlihat?

Oke, sekarang saya akan coba buat dengan tema yang lain, dengan studi kasus situs penjualan saya www.peluangbisnis.jawabanpasti.com

Saya tulis seperti ini :

```
<HTML><HEAD>  
<title>Peluang Bisnis Mahasiswa|Mahasiswa Sukses|Cara Praktis Cari Uang Ala Mahasiswa  
</title></HEAD><body> <h1> Saya Membutuhkan Waktu ....
```

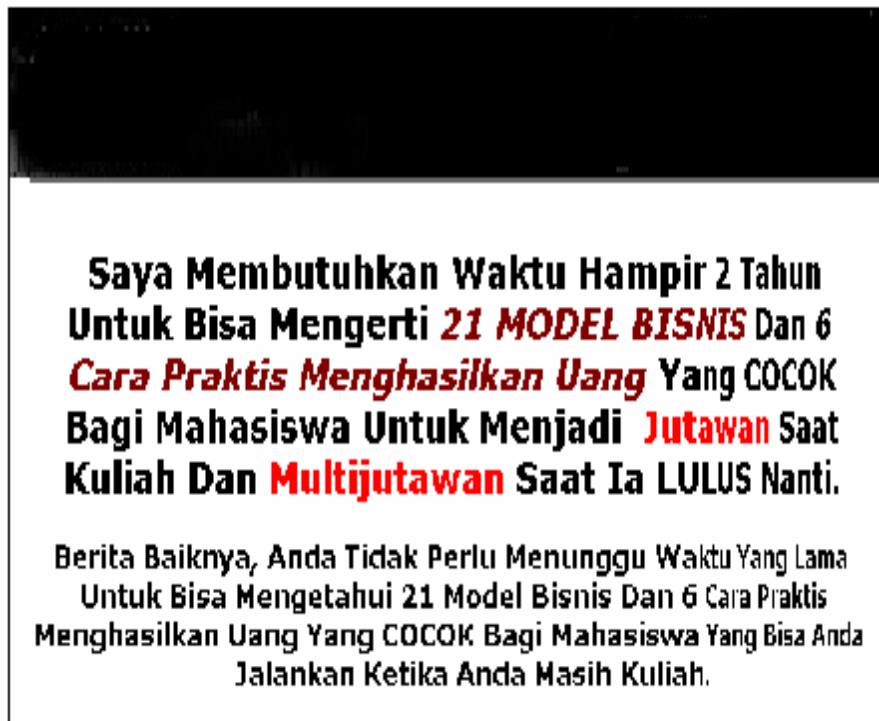
Nah yang dinamakan TITLE itu adalah tulisan yang akan keluar seperti gambar ini di browser komputer Anda:



Nah, yang Anda tuliskan di isi tag

```
<body> <h1>Saya Membutuhkan Waktu Hampir ...</h1></body>
```

akan keluar di situs Anda seperti ini!



Jadi penting sekali untuk memikirkan kalimat yang akan Anda isi di TITLE tag. Kaitkan tulisan tersebut dengan gambaran umum situs Anda.

Dan, selesailah sudah latihan pertama kita. Bagaimana sampai disini, mudah bukan?

Sekarang kita berlanjut untuk belajar cara **MENGUTAK-ATIK HURUF**.

Dalam latihan kedua ini, kita akan mempelajari beberapa tag yang relatif mudah diingat.

Tag-tag ini berfungsi untuk mengubah tipe huruf yaitu **menebalkan (bold)**, membuat *tulisan miring (italic)* atau memberi garis bawah (underline).

Buka lagi program Notepad kemudian tuliskan seperti berikut ini:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Tipe-tipe Teks</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
```

Ada tiga macam tipe tulisan yang paling sering digunakan dalam penulisan dokumen apa saja. Ketiga tipe tersebut ialah **tulisan tebal, tulisan miring dan tulisan bergaris bawah**. Bisa pula dua tipe huruf dipadukan misalnya tulisan tebal dan miring, tulisan tebal dan bergaris bawah atau tulisan miring dan bergaris bawah. Bahkan bisa pula ketiga tipe tulisan tersebut sekaligus bergabung menjadi satu berupa tulisan tebal, miring dan bergaris bawah.

```
</BODY>
</HTML>
```

Simpanlah file tersebut. Jangan lupa mengikuti langkah-langkah cara menyimpan file HTML yang sudah kita pelajari dalam latihan pertama dahulu. Setelah file tersimpan, bukalah file tersebut dengan program Internet Explorer.

Perhatikanlah bahwa semua tulisan dalam dokumen tersebut masih seragam. Kini, kita akan melakukan sedikit perubahan pada beberapa kata dan kalimat yang ada di situ sehingga menjadi seperti ini:

Ada tiga macam tipe tulisan yang paling sering digunakan dalam penulisan dokumen apa saja. Ketiga tipe tersebut ialah tulisan **tebal**, tulisan *miring* dan tulisan bergaris bawah. Bisa pula dua tipe huruf dipadukan misalnya tulisan **tebal dan miring**, tulisan **tebal dan bergaris bawah** atau tulisan miring dan bergaris bawah. Bahkan bisa pula ketiga tipe tulisan tersebut sekaligus bergabung menjadi satu berupa tulisan **tebal, miring dan bergaris bawah**.

Bagaimana caranya?

Bukalah *source code* dari dokumen tadi (tekan F5), kemudian tambahkan tag-tag berikut. Tag-tag tersebut adalah untuk menebalkan (bold) tulisan, <I> untuk memiringkan (italic) tulisan dan <U> untuk menggaris-bawahi (underline) tulisan:

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Tipe-tipe Teks</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
```

Ada tiga macam tipe tulisan yang paling sering digunakan dalam penulisan dokumen apa saja. Ketiga tipe tersebut ialah tulisan **tebal**, tulisan *<I>miring</I>* dan tulisan <U>bergaris bawah</U>. Bisa pula dua tipe huruf dipadukan misalnya tulisan **<I>tebal dan miring</I>**, tulisan **<U>tebal dan bergaris bawah</U>** atau tulisan *<I><U>miring dan bergaris bawah</I></U>*. Bahkan bisa pula ketiga tipe tulisan tersebut sekaligus bergabung menjadi satu berupa tulisan **<I><U>tebal, miring dan bergaris bawah</I></U>**.

```
</BODY>
</HTML>
```

Setelah anda menambahkan semua tag-tag tersebut, simpan (Save) file source code itu kemudian lakukan Refresh pada dokumen web yang tampak pada program browser anda.

Dan Lihatlah hasil perubahannya!

Andaikata ada yang tidak beres, coba perhatikan baik-baik penulisan tag-tag anda, mulai dari tag pembuka `<HTML>` hingga `</HTML>` jangan sampai ada yang salah tulis meskipun satu karakter.

Misalnya: bila tag `</TITLE>` anda tulis `</TILE>` maka browser tidak akan menampilkan tulisan apa-apa dalam dokumen anda. Kalau tidak percaya, cobalah menulis source code yang salah seperti itu, simpan (save) kemudian refresh dokumen anda dan lihatlah hasilnya!

HEADER ATAU KEPALA TULISAN

Header adalah huruf-huruf berukuran khusus yang digunakan untuk menuliskan judul bab atau sub bab. Ada enam tingkatan header mulai dari H1 hingga H6. H1 adalah header yang paling besar dan H6 adalah header yang paling kecil.

Coba tulis dalam Notepad anda sebagai berikut:

```
<HTML><BODY>
<H1>Header level 1</H1>
<H2>Header level 2</H2>
<H3>Header level 3</H3>
<H4>Header level 4</H4>
<H5>Header level 5</H5>
<H6>Header level 6</H6>
<HTML><BODY>
```

Simpanlah dalam format file HTML kemudian buka dalam browser. Hasilnya akan tampak sebagai berikut:

Header level 1

Header level 2

Header level 3

Header level 4

Header level 5

Header level 6

BARIS DAN PARAGRAF

Sekarang kita akan mempelajari bagaimana cara membuat baris dan paragraf. Biasanya, untuk membuat baris baru, kita lakukan dengan menekan tombol Enter. Bagaimana dengan dokumen HTML? Cobalah membuat tulisan berikut pada Notepad:

```
<HTML><BODY>
Baris pertama
Baris kedua
Baris ketiga
</HTML></BODY>
```

Simpanlah sebagai file HTML kemudian bukalah dalam browser. Bagaimana hasilnya? Ternyata hasilnya hanya seperti ini:

Baris pertama Baris kedua Baris ketiga.

Kesimpulannya, penekanan tombol **Enter** tidak menghasilkan baris dalam tampilan browser. Demikianlah sifat penulisan dokumen HTML. Lantas, bagaimana caranya membuat baris? Gunakanlah tag `
`. Tag ini tidak mempunyai tag penutup. Bukalah source kode file HTML tadi lalu edit seperti berikut:

```
<HTML><BODY>
Baris pertama
<BR>Baris kedua
<BR>Baris ketiga
</HTML></BODY>
```

Simpan kemudian lihat hasilnya dengan me-*refresh* pada browser. Hasilnya kurang lebih akan seperti ini:

Baris pertama
Baris kedua
Baris ketiga

Membuat baris kalimat, gampangkan?

Tag `
` tersebut dapat pula digunakan untuk membuat baris kosong, artinya baris yang tidak mempunyai kalimat apa-apa.

Editlah sekali lagi *source code latihan2.htm* menjadi seperti ini:

```
<HTML><BODY>  
Baris pertama<BR><BR>Baris kedua kosong, dan ini baris  
ketiga<BR><BR><BR>Baris keempat dan kelima kosong, dan ini baris keenam  
</BODY></HTML>
```

Simpan lalu *refresh* sekali lagi maka hasilnya akan seperti ini:

Baris pertama

Baris kedua kosong, dan ini baris ketiga

Baris keempat dan kelima kosong, dan ini baris keenam

Di sini kita lihat bahwa tag **
** yang ditulis dua kali akan menghasilkan dua baris, demikian seterusnya. Setelah pandai membuat baris, sekarang kita akan belajar membuat paragraf. Perhatikanlah contoh tulisan di bawah ini:

```
<HTML><BODY>  
Paragraf pertama <P>Paragraf kedua <P>Paragraf ketiga  
</BODY></HTML>
```

Bila dilihat dalam browser, hasilnya akan seperti ini:

Paragraf pertama

Paragraf kedua

Paragraf ketiga

Dengan berpatokan pada contoh penggunaan tag **<P>** di atas, cobalah buat file HTML dengan menggunakan Notepad sehingga menghasilkan dokumen HTML yang akan tampak di browser. Anda bisa mencobanya dengan menuliskan sebuah cerita singkat sedikitnya 2 paragraf untuk latihan:

Bila anda masih mengingat pelajaran-pelajaran terdahulu, maka tanpa kesulitan yang berarti anda akan bisa membuat *source code* untuk menghasilkan tulisan-tulisan di atas. Kode sumbernya, saya tulis sebagai contoh berikut ini:

```
<HTML><BODY>
<B>Perkenalan Saya</B> Saya adalah seorang milyuner <I>di usia 25
tahun</I> dan sudah memiliki income diatas <U>1 milyar</U> dalam satu
tahun.
<P>Sekarang saya ingin berbagi dengan Anda tentang cara saya bisa
menjadi milyuner dalam waktu kurang dari 3 tahun saja
</HTML></BODY>
```

Simpanlah file di atas kemudian buka dalam browser.

Kita telah mengetahui bahwa browser tidak mengenal pembuatan baris dengan tombol Enter.

Disamping itu, browser juga tidak mengenal pembuatan spasi lebih dari satu spasi dengan menekan tombol **Spasi** ataupun tombol **Tab**.

Nah, bagaimana caranya membuat lebih dari satu spasi dalam dokumen HTML? Pembuatan spasi dalam kode-kode HTML diganti tulisan ** **; seperti yang bisa kita lihat pada contoh berikut ini:

```
<HTML><BODY>
kata-kata ini diantarai satu spasi sedangkan<br>kata-kata
&nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp; ini &nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp; diantarai &nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp;
lima &nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp;&nbsp; spasi
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser hasilnya akan seperti ini:

Kata-kata ini diantarai satu spasi sedangkan

kata-kata ini diantarai lima spasi

Disamping notasi untuk pembuatan spasi (** **;) ada lagi sejumlah notasi khusus untuk penulisan karakter-karakter tertentu.

Berikut beberapa diantaranya:

Karakter	Keterangan	Notasi
<	kurung runcing buka	<
>	kurung runcing tutup	>
&	dan	&
"	tanda petik ganda	"
±	tanda plus minus	±
©	hak cipta atau <i>copyright</i>	©
®	terdaftar atau <i>registered</i>	®

Misalnya kita akan membuat tulisan seperti ini:

Tips & Latihan ini disajikan untuk para "pemula". Banyaknya 100 halaman modul. Dan setiap tulisan terdaftar® dalam direktorat hak cipta©.

<luarbiasa>

Beginilah cara penulisannya dengan bahasa HTML:

```
<HTML><BODY>
Tip & Latihan ini disajikan untuk para &quot;pemula&quot;.
Banyaknya &plusmn; 100 halaman. Dan setiap tulisan terdaftar&reg; dalam
direktorat hak cipta&copy;. <br>&lt;luarbiasa&gt;.
</HTML></BODY>
```

Meskipun browser tidak mengenali spasi lebih dari sekali, tabulasi dan pembuatan baris dengan enter, namun dengan menggunakan tag <PRE> maka browser akan menampilkan teks apa adanya, maksudnya spasi dianggap spasi, tabulasi dianggap tabulasi dan enter dianggap enter. Bahkan font-nya pun muncul sesuai aslinya.

Begini contohnya:

```
<HTML><BODY>
<PRE>
<B>Data Diri Saya</B>

Saya orang keren di dunia <br>
Banyak dipuja wanita cantik<br>
Penghasilan saya memungkinkan saya untuk hidup bahagia
</PRE>
</BODY></HTML>
```

Simpanlah file di atas sebagai file HTML kemudian tampilkan dalam browser, hasilnya akan seperti ini:

Data Diri Saya

Saya orang keren di dunia
Banyak dipuja wanita cantik
Penghasilan saya memungkinkan saya untuk hidup bahagia

ALIGNMENT ATAU PERATAAN

Dalam tulisan cetak, dikenal tiga atau empat macam perataan yaitu rata kiri (align left), di tengah (center), rata kanan (align right) dan rata kiri dan kanan (justify).

Tag Header dan Tag Paragraf dapat disisipi dengan atribut align untuk melakukan perataan ini.

Contoh atribut perataan dalam tag header:

```
<HTML><BODY>  
<H1>Header level 1</H1>  
<H2 align="center">Header level 2</H2>  
<H3 align="right">Header level 3</H3>  
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser, tampak seperti ini:

Header level 1

Header level 2

Header level 3

Contoh atribut perataan dalam tag paragraf:

```
<HTML><BODY>  
<P>paragraf rata kiri adalah default  
<P align="center">paragraf di tengah  
<P align="right">paragraf rata kanan  
<P align="justify">paragraf rata kiri dan kanan  
</HTML></BODY>
```


Hasilnya seperti yang anda bayangkan:

paragraf rata kiri adalah default

paragraf di tengah

paragraf rata kanan

paragraf rata kiri dan kanan

Berpedoman dengan contoh di atas, cobalah membuat tulisan dengan model header dan paragraf sebagai berikut:

Untuk Apa Anda Kaya?

Jika anda ingin menjadi kaya maka Anda harus mau belajar kepada orang yang sudah kaya dan menerapkan ilmu mereka.

Jika anda seorang belum menjadi kaya maka Anda bisa mengambil banyak pelajaran dari orang-orang kaya tersebut.

Jika anda sudah kaya, Anda harus bisa melipatgandakan kekayaan Anda supaya bisa memberikan nilai manfaat untuk orang lain

Disamping mengatur perataan, kita pun bisa mengatur posisi baris-baris paragraf dari margin (tepi halaman).

Ada tiga macam bentuk indentasi paragraf. Pertama, baris pertamanya saja yang agak masuk ke dalam.

Untuk membuat paragraf semacam ini kita menggunakan tag <DD>.

Contoh:

```
<HTML><BODY><DD>Jika anda ingin menjadi kaya maka Anda harus mau belajar kepada orang yang sudah kaya dan menerapkan ilmu mereka. Jika anda seorang belum menjadi kaya maka Anda bisa mengambil banyak pelajaran dari orang-orang kaya tersebut.  
</HTML></BODY>
```

Beginilah hasilnya bila dibuka dalam browser:

Jika anda ingin menjadi kaya maka Anda harus mau belajar kepada orang yang sudah kaya dan menerapkan ilmu mereka. Jika anda seorang belum menjadi kaya maka Anda bisa mengambil banyak pelajaran dari orang-orang kaya tersebut.

Kedua, membuat paragraf yang semua barisnya agak masuk ke dalam. Untuk membuat paragraf semacam ini kita menggunakan tag <BLOCKQUOTE> yang mengapit paragraf-paragraf yang hendak kita jadikan masuk ke dalam.

```
<HTML><BODY>
Ini adalah paragraf normal
<BLOCKQUOTE>
<P>Ini paragraf yang agak masuk ke dalam.
<P align="justify">Ini juga contoh paragraf yang agak masuk ke dalam.
Dengan kalimat yang agak panjang, kita lihat bahwa <b>semua baris</b>
dalam paragraf ini letaknya agak masuk ke dalam. <i>Sama rata sama
jauhnya</i>.
</BLOCKQUOTE>
<P>Nah, paragraf ini kembali normal, karena tag <i>blockquote</i> sudah
berlalu alias sudah ditutup di atas. Ngerti, kan?
</HTML></BODY>
```

Beginilah tampilannya dalam browser:

Ini adalah paragraf normal

Ini paragraf yang agak masuk ke dalam.

Ini juga contoh paragraf yang agak masuk ke dalam. Dengan kalimat yang agak panjang, kita lihat bahwa **semua baris** dalam paragraf ini letaknya agak masuk ke dalam. *Sama rata sama jauhnya.*

Nah, paragraf ini kembali normal, karena tag *blockquote* sudah berlalu alias sudah ditutup di atas. Gampang, kan?

Ketiga, membuat paragraf dalam susunan daftar definisi (*definition list*). Daftar definisi ialah susunan paragraf yang berselang-seling antara paragraf normal yang merupakan kalimat yang hendak dijelaskan dengan paragraf yang agak masuk ke dalam yang merupakan penjelasan atau definisi dari kalimat di atasnya.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini contoh daftar definisi:

Daftar Istilah Penting:

Internet

Singkatan dari *interconnection network* atau hubungan antar jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan seluruh komputer yang ada di dunia.

HTTP

Singkatan dari *Hypertext Transfer Protocol* adalah salah satu protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet misalnya: Telnet, News, Gopher, FTP.

Untuk membuat daftar definisi semacam di atas digunakan tiga macam tag yaitu <DL> yang menandai dimulai atau diakhirinya daftar definisi, <DT> yang menandai paragraf normal (yang dijelaskan) dan <DD> yang menandai paragraf yang agak masuk ke dalam (yang menjelaskan paragraf di atasnya).

Untuk contoh di atas beginilah kode sumbernya:

```
<HTML><BODY>
<p align="center"><b>Daftar Istilah Penting:</b>
<DL>
<DT><B>Internet</b>
<DD>Singkatan dari <i>interconnection network</i> atau hubungan antar
jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan
jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan
seluruh komputer yang ada di dunia.
<DT><b>HTTP</b>
<DD>Singkatan dari <i>Hypertext Transfer Protocol</i> adalah salah satu
protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server
komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet
misalnya: Telnet, News, Gopher, FTP.
</DL>
</HTML></BODY>
```

Sekarang, cobalah Anda berlatih membuat daftar definisi sendiri!

DAFTAR ITEM (BULLET AND NUMBERING)

Ada dua macam daftar item yaitu daftar item tak berurut (bullet) dan daftar item berurut (numbering).

Contoh daftar item tak berurut (bullet):

- item pertama
- item kedua
- item ketiga

Contoh daftar item berurut (numbering):

1. item pertama
2. item kedua
3. item ketiga

Untuk membuat daftar item tak berurut kita gunakan tag sedang untuk membuat daftar item berurut digunakan tag . Adapun setiap item ditandai dengan tag .

Beginilah kode sumber untuk daftar item tak berurut di atas:

```
<ul>
<li>item pertama</li>
<li>item kedua</li>
<li>item ketiga</li>
</ul>
```

Dan beginilah kode sumber untuk daftar item berurut di atas:

```
<ol>
<li>item pertama</li>
<li>item kedua</li>
<li>item ketiga</li>
</ol>
```

Kita pun dapat membuat daftar item bertingkat atau daftar item di dalam daftar item.

Contohnya sebagai berikut:

- item pertama
- item kedua
 - sub item pertama
 - sub item kedua
 - § sub sub item pertama
 - § sub sub item kedua
 - § sub sub item ketiga
 - sub item ketiga
- item ketiga

Untuk membuat daftar item bertingkat seperti di atas tidak ada penambahan tag atau atribut apa-apa. Yang dilakukan hanyalah menempatkan tag-tag daftar item tingkat bawah di dalam daftar item tingkat di atasnya. Untuk jelasnya beginilah source kodenya:

```
<ul>
<li>item pertama</li>
<li>item kedua</li>
<ul>
<li>sub item pertama</li>
<li>sub item kedua</li>
<ul>
<li>sub sub item pertama</li>
<li>sub sub item kedua</li>
<li>sub sub item ketiga</li>
</ul>
<li>sub item ketiga</li>
</ul>
<li>item ketiga</li>
</ul>
```

Penulisan kode-kode HTML di atas sengaja kita beri spasi agak ke dalam, agar lebih mudah dibaca dan dimengerti mana yang level pertama, kedua dan seterusnya. Sebenarnya, tanpa pemberian spasi, hasilnya dalam browser tetap akan menggunakan spasi agak ke dalam untuk level-level di bawahnya.

Cara yang sama dilakukan untuk membuat daftar item berurut bertingkat. Kita tinggal mengganti tag dengan tag maka hasilnya akan seperti ini:

1. item pertama
2. item kedua
 1. sub item pertama
 2. sub item kedua
 1. sub sub item pertama
 2. sub sub item kedua
 3. sub sub item ketiga
 3. sub item ketiga
3. item ketiga

Dari contoh daftar item tak berurut yang bertingkat di atas, kita lihat bahwa secara default, browser akan menampilkan gambar (bullet) bulatan hitam untuk item-item level pertama, lingkaran untuk item-item level kedua, dan kotak hitam untuk item-item level ketiga.

Sebenarnya kita pun bisa memilih sendiri bullet jenis apa yang kita ingin gunakan dengan menambah atribut TYPE dalam tag . Rumusnya: **<UL TYPE="jenis bullet">**.

Dimana nama bullet ada tiga macam: "disc" untuk bulatan hitam, "circle" untuk lingkaran, dan "square" untuk kotak hitam. Jadi bila kita ingin membuat daftar item semacam ini:

- § item pertama
- § item kedua
- § item ketiga

Maka kita menuliskan kode-kode HTML sebagai berikut:

```
<ul type="square">  
<li>item pertama</li>  
<li>item kedua</li>  
<li>item ketiga</li>  
</ul>
```

Untuk daftar item berurut (numbering), jenis angkanya pun dapat diganti dengan menggunakan atribut yang sama. Jadi rumusnya: **<OL TYPE="jenis angka">**. Sedangkan jenis angkanya diisi dengan angka 1, A, a, I, atau i tergantung selera kita.

Contoh:

```
<ol type="I">
<li>item pertama</li>
<li>item kedua</li>
<ol type="A">
<li>sub item pertama</li>
<li>sub item kedua</li>
<ol type="1">
<li>sub sub item pertama</li>
<li>sub sub item kedua</li>
<li>sub sub item ketiga</li>
</ol>
<li>sub item ketiga</li>
</ol>
<li>item ketiga</li>
</ol>
```

Akan menghasilkan daftar item sebagai berikut:

- I. item pertama
- II. item kedua
 - A. sub item pertama
 - B. sub item kedua
 - 1. sub sub item pertama
 - 2. sub sub item kedua
 - 3. sub sub item ketiga
 - C. sub item ketiga
- III. item ketiga

Selanjutnya, kita akan langsung belajar tentang variasi FONT

VARIASI FONT

Tanpa campur tangan kita, dokumen HTML menggunakan font default dari Windows (Sistem Operasi Komputer) atau browser (Internet Explorer), biasanya **Times New Roman** dengan ukuran **12 point**.

Kita bisa mengubah jenis, warna dan ukuran font sesuai dengan selera kita menggunakan tag **** diikuti dengan atribut-atributnya. Misalnya untuk mengubah jenis font kita gunakan atribut **FACE**:

```
<HTML><BODY>
Ini adalah font <FONT FACE="Arial">Arial</FONT>, ini adalah font <FONT
FACE="Verdana">Verdana</FONT>, dan ini adalah font <FONT
FACE="Impact">Impact</FONT>
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

Ini adalah font Arial, ini adalah font **Verdana**, dan ini adalah font Impact

Untuk mengubah ukuran font, gunakan atribut **SIZE**:

```
<HTML><BODY>
<FONT SIZE="1">Font Size 1</FONT>, <FONT SIZE="2">Font Size 2</FONT>,
<FONT SIZE="3">Font Size 3</FONT>, <FONT SIZE="4">Font Size 4</FONT>,
<FONT SIZE="5">Font Size 5</FONT>, <FONT SIZE="6">Font Size 6</FONT>,
<FONT SIZE="7">Font Size 7</FONT>
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

Font Size 1, Font Size 2, Font Size 3, Font Size 4, Font Size 5, Font Size 6,
Font Size 7

Sedangkan untuk mengubah warna tulisan, menggunakan atribut **COLOR**:

```
<HTML><BODY>
<FONT COLOR="blue">Tulisan warna biru</FONT>, <FONT COLOR="red">Tulisan
warna merah</FONT>, <FONT COLOR="yellow">Tulisan warna kuning</FONT>
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

Tulisan warna biru, Tulisan warna merah, Tulisan warna kuning

Dalam satu tag FONT kita bisa menggabungkan lebih dari satu atribut. Perhatikan contoh berikut:

```
<HTML><BODY>
<FONT FACE="Arial" SIZE="2">Font Arial ukuran 2</FONT>, <FONT
FACE="Verdana" COLOR="red">Font Verdana warna merah</FONT>, <FONT
FACE="Impact" SIZE="5" COLOR="blue">Font Impact ukuran 5 warna
biru</FONT>
</HTML></BODY>
```

Bila dilihat dalam browser, akan tampak seperti ini:

Font Arial ukuran 2, **Font Verdana warna merah**, **Font Impact ukuran 5 warna biru**

Untuk mengubah font default untuk satu halaman HTML, digunakan tag <BASEFONT> yang ditempatkan diantara tag <HEAD> dan </HEAD>.

Contoh:

```
<HTML>
<HEAD>
<BASEFONT FACE="arial" SIZE="10" COLOR="blue">
</HEAD>
<BODY>
Font default untuk semua tulisan pada halaman ini adalah font arial
dengan ukuran 10 dan warna biru.
</HTML></BODY>
```

Cobalah buat dalam sebuah file HTML kemudian lihat hasilnya dalam browser!

SUBSCRIPT DAN SUPERScript

Subscript adalah tulisan yang agak kecil dan letaknya agak di bawah sedangkan superscript adalah tulisan yang agak kecil dan letaknya agak di atas. Untuk menulis subscript kita gunakan tag <SUB> sedang untuk menulis superscript kita gunakan tag <SUP>.

Inilah contohnya:

```
<HTML><BODY>
Tulisan Normal<SUB>Tulisan Subscript</SUB>
<P>Tulisan Normal<SUP>Tulisan Superscript</SUP>
</HTML></BODY>
```

Beginilah hasilnya dalam browser:

Tulisan Normal_{Tulisan Subscript}

Tulisan Normal^{Tulisan Superscript}

Bagusnya, anda berlatih sedikit. Coba buat tulisan berikut:

Rumus kimia Asam Sulfat adalah H_2SO_4

Luas kolam $150\ m^2$ sedang volume kolam $300\ m^3$

Gampang, kan?

HYPERLINK

Sekarang kita akan belajar membuat link yang merupakan ciri khas dari dokumen web. Link adalah sebuah teks atau gambar yang bila di-klik akan membawa anda ke bagian lain dari dokumen web.

Sebuah link biasanya ditandai dengan teks warna biru bergaris bawah atau pointer mouse yang berubah menjadi telunjuk tangan. Untuk membuat sebuah teks atau gambar menjadi sebuah link, kita lakukan dengan mengapitnya dengan tag pembuka **<A HREF>** dan tag penutup ****. Jadi rumusnya kira-kira sebagai berikut:

link.

Contoh link yang menuju ke situs lain: www.g-website.com

Inilah kode sumbernya:

```
<A HREF="http://www.g-website.com">G-website online</A>
```

Berdasarkan lokasi tujuannya, link dapat dibedakan atas:

1. Link yang menuju ke homepage (halaman pertama) dari sebuah situs
2. Link yang menuju ke halaman yang lain dalam situs yang sama
3. Link yang menuju ke halaman yang lain dalam situs yang lain
4. Link yang menuju ke bagian tertentu (*bookmark*) dalam halaman yang sama.
5. Link yang menuju ke bagian tertentu (*bookmark*) dalam halaman yang berbeda
6. Link yang mengarah ke sebuah file yang dapat ditampilkan dalam browser, misalnya file image (gambar) atau animasi seperti GIF, JPG, BMP dan sebagainya.
7. Link yang mengarah ke sebuah file tertentu yang tidak bisa ditampilkan atau dijalankan dalam browser misalnya: file program (EXE), file kompresi (ZIP), file audio (seperti MP3, RM), file video, dan lain-lain. Bila link semacam ini diklik, akan muncul kotak dialog yang menanyakan apakah anda akan menyimpan (save) file itu dalam hardisk atau menjalankannya dengan program yang sesuai. Proses pengambilan dan penyimpanan file semacam inilah yang dinamakan download.
8. Link yang mengarah ke alamat email. Bila link ini diklik akan membuka jendela pengiriman email dari program email yang terinstall pada komputer user (misalnya Microsoft Outlook). Pada kotak tujuan email (**To:**) sudah tercantum alamat email tujuan.

Untuk setiap jenis link di atas, yang penting untuk diketahui adalah cara penulisan alamat atau lokasi (URL) dari situs atau file yang dituju oleh link itu. Lokasi ini ditulis diantara tanda kutip sesudah atribut **href=**. Ketentuannya sebagai berikut:

1. Link yang menuju ke homepage (halaman pertama) dari situs lain, cukup dituliskan alamat URL dari website tersebut, misalnya:
href="http://www.situs.com".
2. Link yang menuju ke halaman lain dalam situs lain, maka harus kita tuliskan alamat URL dan lokasi filenya.
Misalnya: **href="http://www.situs.com/modul/senikaya.htm"**.
3. Link yang menuju ke halaman lain dalam situs yang sama, maka cukup dituliskan lokasi filenya, tanpa menuliskan alamat URL situs itu. Dalam hal ini ada beberapa kemungkinan:
 - a) Bila file tersebut berlokasi pada folder yang sama dengan file dari link tersebut maka cukup dituliskan nama filenya, misalnya:
href="freeware1.htm".
 - b) Bila file yang dituju itu berada dalam folder yang lain di bawah folder yang ditempati oleh link tersebut, maka harus dituliskan nama foldernya.
Misalnya: **href="javascript/js001.htm"**.
 - c) Sedangkan bila file yang dituju itu berada dalam folder yang lain di atas folder yang ditempati oleh file dari link tersebut maka dituliskan seperti berikut: **href="../rainbow.gif"**.
 - d) Bila file tersebut letaknya dua tingkat di atas maka dituliskan dua kali titik dua seperti ini: **href="../../rainbow.gif"** dan seterusnya.
4. Untuk membuat link yang menuju ke bagian tertentu dari sebuah halaman web, sebelumnya kita harus memberi nama pada tempat/lokasi yang akan dituju itu dengan mencantumkan tag **** pada baris yang akan dituju itu. Setelah itu barulah kita bisa membuat link yang menuju ke bagian tersebut.

Dalam hal ini ada dua kemungkinan.

- a) Bila tempat yang dituju itu terdapat dalam halaman yang sama dengan link tersebut maka cukup dituliskan nama lokasi yang dituju itu. Misalnya:
href=#bagian.
 - b) Bila tempat yang dituju itu terletak pada halaman yang lain maka harus dituliskan nama file dari halaman itu baru nama tempatnya. Misalnya:
href="lain.htm#bagian".
5. Link yang mengarah ke sebuah file yang bukan file HTML misalnya file program, audio, image, dan lain-lain cara penulisannya sama saja caranya dengan file HTML seperti pada point 1, 2 dan 3 di atas.
 6. Link yang berisi alamat email dituliskan seperti berikut:
href="mailto:admin@jawabanpasti.com".

Telah kita ketahui bahwa bila sebuah link diklik maka browser akan menampilkan halaman yang dituju oleh link tersebut. Cara browser memunculkan halaman tujuan ini ada dua macam.

1. Ditampilkan pada jendela yang sama. Artinya, halaman tempat link itu akan digantikan oleh halaman yang dituju oleh link tersebut. Ini merupakan cara pemunculan default.
2. Ditampilkan pada jendela yang lain. Artinya, akan muncul jendela baru yang menampilkan halaman yang dituju. Untuk membuat link semacam ini, kita harus menambahkan atribut **TARGET="_blank"** dalam tag <A HREF>.

Contoh: ****.

Sekian pelajaran tentang link. Agar anda lebih mengerti cara pembuatan macam-macam link tersebut, selanjutnya anda akan berlatih membuat beberapa halaman web dengan sejumlah link di dalamnya.

PRAKTEK MEMBUAT HALAMAN WEB

Sekarang saatnya Anda belajar membuat website sederhana ya

Bukalah program **Notepad** anda. Klik menu **File** lalu **Save**.

Pada kotak dialog yang muncul masuklah ke folder **My Documents** lalu folder **My Webs**.

Cara masuknya, klik ganda (klik dua kali dengan cepat) folder yang bersangkutan. Setelah anda berada dalam folder **My Webs**, buatlah folder baru dengan cara mengklik ikon **create new folder** yang berada pada ikon ketiga.

Maka akan muncul folder **New Folder**, silakan anda ganti namanya misalnya **web1**. Setelah itu pada kotak **Save As Type**, ganti isinya dengan **All File**. Lalu isi kotak **File Name** dengan nama yang anda sukai misalnya **home.htm**. Klik **Save**.

Pada file dengan nama **home.htm** ini, buatlah halaman web dengan judul (*title*) **Halaman Pertama**. Kemudian isilah halaman tersebut sedemikian rupa sehingga dalam browser tampak seperti ini:

HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3

Selamat Datang di Latihan Pertama !

Judul di atas merupakan header level kedua yang diletakkan di tengah. Dalam latihan pertama ini saya akan berlatih membuat halaman web yang sangat-sangat sederhana. Halaman web ini akan saya isi dengan beberapa format penulisan halaman web yang telah saya pelajari. Dengan demikian saya bisa memperlancar dan mempermantap keterampilan saya membuat halaman website

Ini Header Level Ketiga

Masih ingat, kan cara membuat **paragraf**? Suatu paragraf bisa tidak diberi *tag penutup*. Yang penting anda ingat, bila akan membuat lagi paragraf baru, tulis *tag pembuka* paragraf. Sedangkan untuk membuat baris, ada tag tersendiri.

Dalam paragraf ini anda akan mengulangi pelajaran membuat baris, seperti di bawah ini: Klik di sini untuk melihat **Daftar Definisi**.

Untuk melihat **Kesan dan Pesan**, klik di sini.

Ini paragraf baru. Perlu anda ketahui bahwa halaman web yang tampak dalam browser merupakan beberapa baris kalimat, bila dibuat dalam kode HTML, bisa saja ditulis dalam satu baris saja. Yang penting untuk setiap baris baru harus diawali dengan tag `
`. Ngeri maksudnya?

Kembali Keatas | Selanjutnya

Sekarang kita akan membuat halaman web selanjutnya dengan judul **Halaman Kedua** dengan tampilan dalam browser sebagai berikut:

HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3

Mengutak-atik Font

Dalam halaman ini, kita menggunakan warna background kuning dengan font Comic Sans ukuran 2 warna biru sebagai font default. Masih ingat, kan cara pengaturannya?

Daftar Definisi

Internet
Singkatan dari *interconnection network* atau hubungan antar jaringan. Internet ialah jaringan komputer global dan merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia karena mampu menghubungkan seluruh komputer yang ada di dunia.

HTTP
Singkatan dari *Hypertext Transfer Protocol* adalah salah satu protokol bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar server komputer dalam internet. Protokol bahasa yang lain dalam internet misalnya: Telnet, News, Gropher, FTP.

URL
Singkatan dari *Uniform Resource Locator* adalah standar pegalamatan sebuah file di Internet yang dirancang khusus untuk digunakan dengan browser WWW seperti Netscape, Internet Explorer, Opera, dan lain-lain.

Bila anda ingin mencari terjemahan kata-kata Inggris ke Indonesia atau Indonesia ke Inggris, pergilah ke situs KamusWeb.

[Kembali Keatas](#) | [Selanjutnya](#)

Simpanlah halaman di atas dengan nama misalnya: **kamus.htm**.

Kemudian buatlah satu halaman web lagi dengan titel **Halaman Ketiga** seperti berikut:

HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3

Inilah Biodataku

1. Nama
2. Tempat/tanggal lahir
3. Nama orang tua
 - a. Ayah
 - b. Ibu
4. Pendidikan
 - i. Sekolah dasar
 - ii. Sekolah menengah pertama
 - iii. Sekolah menengah atas
 - iv. Perguruan tinggi
5. Pekerjaan
6. Alamat
 - § Rumah
 - § Kantor
7. Hobi

Pesan dan Kesan

Saya mau jadi intern marketer karena kata orang profesi ini sedang naik daun. Saya akan belajar dengan yang terbaik di bidangnya. Sekarang saya lagi belajar buat website sederhana, ternyata mudah ya, saya sama sekali tidak menyangka loh!

Kembali Keatas

Simpanlah halaman ketiga di atas dengan nama misalnya: **biodata.htm**. Sekarang kita telah mempunyai tiga buah file HTML yaitu **home.htm**, **kuning.htm** dan **biodata.htm**. Tugas kita selanjutnya adalah memasukkan link-link ke dalam setiap halaman web tersebut.

Dalam setiap halaman, di bagian atasnya terdapat link-link berikut: **HAL. 1**, **HAL. 2** dan **HAL. 3**. Masing-masing link menuju ke file **home.htm**, **kamus.htm** dan **biodata.htm**.

```
<P ALIGN="RIGHT"><A HREF="home.htm">HAL. 1</A> | <A  
HREF="kamus.htm">HAL. 2</A> | <A HREF="biodata.htm">HAL. 3</A>
```

Juga dalam setiap halaman, terdapat link **Kembali Keatas** dan **Selanjutnya**. Teks **Kembali Keatas** merupakan link yang membawa kita ke bagian paling atas dari setiap halaman. Untuk itu sebelumnya kita harus memberi nama pada baris tulisan **HAL. 1 | HAL. 2 | HAL. 3** yang merupakan baris teratas dari setiap halaman.

```
<HTML><HEAD><TITLE>Halaman Pertama</TITLE></HEAD>  
<A NAME="atas"></A><P ALIGN="RIGHT"><A HREF="home.htm">HAL. 1</A> | <A  
HREF="kamus.htm">HAL. 2</A> | <A HREF="biodata.htm">HAL. 3</A>
```

Setelah itu barulah kita membuat link Kembali Keatas dengan kode sebagai berikut:

```
<A HREF="#atas">Kembali Keatas</A>
```

Sedang teks **Selanjutnya** dijadikan link yang menuju ke file sesudahnya. Yakni dari file **home.htm** menuju ke **kuning.htm** dan dari file **kuning.htm** menuju ke **biodata.htm**. Contoh dalam file **home.htm**:

```
<A HREF="#atas">Kembali Keatas</A> | <A  
HREF="kamus.htm">Selanjutnya</A>
```

Dalam halaman pertama terdapat dua link lagi di bagian tengah yaitu link yang menuju ke **Daftar Definisi** yang ada di halaman kedua dan link yang menuju ke **Kesan dan Pesan** yang ada di halaman ketiga.

Karena itu kita harus mencantumkan nama terlebih dahulu pada baris Daftar Definisi di halaman kedua (file **kamus.htm**) dan pada baris Kesan dan Pesan di halaman ketiga (file **biodata.htm**) seperti contoh berikut:

```
<A NAME="definisi"></A><H3>Daftar Definisi</H3>
```

Untuk halaman ketiga:

```
<A NAME="kesan"></A><H3>Kesan dan Pesan</H3>
```

Setelah itu barulah kita bisa memberi link pada kalimat berikut di halaman pertama:

```
<BR><A HREF="#definisi">Klik di sini</A>untuk melihat <B>Daftar  
Definisi</B>.  
<BR>Untuk melihat<B>Kesan dan Pesan</B>, <A HREF="#kesan">klik di  
sini</A>.
```

Di halaman kedua (file **kamus.htm**) terdapat contoh link yang menuju ke situs yang lain. Buatlah link tersebut bila di-klik akan membuka jendela browser baru untuk menampilkannya. Begini jadinya:

```
<A HREF="http://www.kamus.web.id" TARGET="_blank">Kamus Web</A>
```

Bila anda telah selesai memasukkan seluruh link-link tersebut, bukalah browser anda, kemudian cobalah meng-klik semua link-link yang terdapat dalam ketiga halaman web itu.

Coba sambil praktek ya, jadi gambarnya bisa dilihat langsung.

Kalau hasil gambar dari saya semua, nanti Anda tidak praktek-praktek **J** Sampai pelajaran ini, anda sebetulnya sudah dapat membuat website sendiri. Kami sangat menyarankan anda mencoba membuat website sederhana dengan bekal pengetahuan yang telah anda pelajari.

MENYISIPKAN GAMBAR (IMAGE)

Untuk menyisipkan gambar ke dalam sebuah halaman HTML, mula-mula kita harus menyediakan terlebih dahulu file gambar yang dibutuhkan. File gambar ini biasanya berekstensi GIF, JPG atau BMP. Bila file gambar itu telah tersedia, dan kita mengetahui nama dan letak (lokasi) file gambar itu, barulah kita bisa menyisipkannya ke dalam halaman web kita dengan menggunakan tag ****.

Misalnya, kita mempunyai sebuah halaman web seperti ini:

Sisipkanlah gambar di bawah ini:

Mudah, bukan?

Kita ingin menyisipkan sebuah gambar yang file gambarnya bernama **kartu.jpg** diantara kedua kalimat di atas. Bukalah source kode halaman HTML tersebut sehingga tampak seperti ini:

```
<P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  
<P>Mudah, bukan?
```

Sisipkan satu tag paragraf lagi diantara kedua paragraf di atas, kemudian tuliskan tag penyisip gambar **** sehingga menjadi seperti ini:

```
<P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  
<P><IMG SRC="kartu.jpg">  
<P>Mudah, bukan?
```

Simpan (**Save**) source code tersebut kemudian buka dengan browser maka tampilkanlah seperti ini:

Sisipkanlah gambar di bawah ini:



Mudah, bukan?

Untuk contoh di atas, file **kartu.jpg** dan file halaman yang disisipi gambar itu harus terletak dalam folder yang sama. Bila terletak dalam folder lain, maka harus dituliskan lokasinya. Misalnya:

**** bila file gambar itu terletak dalam folder bernama **images**, dimana folder **images** itu letaknya di bawah (di dalam) folder yang ditempati oleh halaman HTML yang disisipi gambar.

**** bila file gambar itu terletak satu tingkat di atas (di luar) folder yang ditempati oleh halaman HTML yang disisipi gambar.

ATRIBUT-ATRIBUT GAMBAR

Setelah kita mengetahui cara menyisipkan gambar, sekarang kita akan mempelajari atribut apa saja yang bisa disertakan dalam tag **** untuk menghasilkan sejumlah efek tertentu.

Atribut pertama yang bisa kita tambahkan ke dalam tag gambar adalah **BORDER**. Sesuai dengan namanya, atribut ini digunakan untuk memberi efek bingkai pada gambar.

Bukalah file HTML di atas tadi. Kemudian sisipkanlah atribut border dalam tag gambar sehingga menjadi:

```
<P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  
<P><IMG SRC="kartu.gif" BORDER="3">  
<P>Mudah, bukan?
```

Anda boleh mengganti angka 3 dengan angka yang lebih kecil atau lebih besar untuk menghasilkan ukuran border yang lebih kecil atau lebih besar pula.

Save lalu tampilkan dalam browser, maka hasilnya seperti ini:

Sisipkanlah gambar di bawah ini:



Mudah, bukan?

Atribut selanjutnya yang bisa anda sisipkan adalah atribut ALT. Dengan atribut ini kita bisa menyiapkan teks pengganti gambar bila suatu waktu gambar - karena satu dan lain hal - tidak bisa ditampilkan.

Misalnya user menggunakan browser versi lama (yang belum bisa menampilkan gambar) atau browser yang dimatikan fungsi penampil gambarnya (untuk mempercepat proses *loading*).

Dengan adanya atribut ALT ini, tampilan gambar dapat digantikan dengan teks yang kita masukkan di dalamnya. Contoh:

```
<P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  
<P><IMG SRC="kartu.jpg" ALT="tombol email">  
<P>Mudah, bukan?
```

Bila suatu ketika, gambar tidak bisa ditampilkan maka akan tampak seperti ini:

Sisipkanlah gambar di bawah ini:



Mudah, bukan?

Atribut image berikutnya yang akan kita pelajari adalah atribut ukuran gambar yaitu WIDTH (lebar) dan HEIGHT (tinggi).

Tanpa menggunakan atribut ini, browser akan menampilkan gambar sesuai dengan ukuran asli dari file gambar yang bersangkutan. Kita bisa mengatur ukuran tampilan gambar dalam browser lebih kecil ataupun lebih besar dari ukuran aslinya dengan menggunakan atribut WIDTH dan HEIGHT tersebut.

Kita masih mengambil contoh gambar **kartu.jpg** di atas.

Ukuran gambar yang sebenarnya dari file GIF ini adalah 132x37 pixel (ukuran suatu gambar bisa kita ketahui dengan menggunakan program penampil gambar seperti ACDSee, IrfanView, dsb.).

Kita akan mencoba menampilkan gambar itu lebih kecil misalnya menjadi 99x25 pixel dan lebih besar misalnya menjadi 165x47 pixel.

Untuk itu, editlah kode HTML-nya sebagai berikut:

```
<P>Sisipkanlah gambar di bawah ini:  
<P><IMG SRC="kartu.jpg"> <IMG SRC="kartu.jpg" WIDTH=99 HEIGHT=25> <IMG  
SRC="kartu.jpg" WIDTH=165 HEIGHT=47>  
<P>Mudah, bukan?
```

Ingin tahu hasilnya setelah ditampilkan dalam browser?, Anda coba sendiri ya!

Selain menggunakan satuan pixel, kita pun bisa mengatur ukuran tampilan gambar dalam browser dengan satuan persen.

Umumnya, satuan persen ini digunakan untuk mengatur lebar (WIDTH) gambar, bukan tinggi gambar. Sebab mengatur tinggi gambar dengan satuan persen akan menghasilkan tampilan yang tidak konsisten karena akan bergantung pada lebar jendela browser serta setting resolusi monitor.

Oleh karena itu jika anda mengatur lebar gambar dengan satuan persen, atribut HEIGHT tidak perlu diatur lagi karena ukuran pixelnya secara otomatis diskala dengan ukuran yang benar. Misalnya:

.

Ukuran gambar yang ditampilkan oleh browser akan mengikuti ukuran jendela browser relatif terhadap setting resolusi monitor. Jika monitor diset pada resolusi 800x600 pixel dan jendela browser dibuat maksimum, maka gambar akan ditampilkan dengan pada ukuran sekitar 400x300 pixel, yakni 50% dari ukuran jendela browser, bukan 50% dari ukuran gambar.

Penggunaan satuan persen untuk pengaturan ukuran tampilan gambar ini, sering digunakan untuk gambar-gambar besar dan tampilannya ingin kita sesuaikan dengan ukuran jendela browser dan resolusi monitor.

Apakah atribut WIDTH dan HEIGHT ini semata-mata digunakan untuk perubahan ukuran tampilan gambar?

Ternyata tidak. Atribut ini juga berfungsi untuk mempercepat tampilnya halaman web (*loading*).

Karena dengan adanya kedua atribut ini, secara teknis memerintahkan browser untuk menyediakan tempat seukuran itu sebelum gambarnya sendiri selesai di-*load*.

Jadi bila kita ingin menampilkan sebuah gambar sama dengan ukuran aslinya, alangkah baiknya bila atribut WIDTH dan HEIGHT ini tetap dituliskan dengan angka yang sama dengan lebar dan tinggi yang sebenarnya dari gambar tersebut.

MENGGUNAKAN GAMBAR SEBAGAI BACKGROUND

Pada pelajaran-pelajaran yang terdahulu, kita sudah mempelajari cara menggunakan warna sebagai latar belakang halaman web.

Sekarang kita akan mempelajari cara menggunakan gambar sebagai latar belakang. Untuk warna, kita menggunakan atribut **BGCOLOR="warna"**, sedangkan untuk gambar, kita menggunakan atribut **BACKGROUND="file_gambar"**. Kedua atribut ini disisipkan dalam tag BODY. Sangat mudah, bukan? Misalnya kita ingin memanfaatkan gambar **kartu.jpg** tadi sebagai latarbelakang halaman web maka cukup dengan menyisipkan atribut tersebut ke dalam tag BODY seperti di bawah ini:

```
<HTML><HEAD><TITLE>Latarbelakang Gambar</TITLE>
<BODY BACKGROUND="kartu.jpg">
<H1><FONT COLOR="yellow">Maaf, ini hanya contoh, jadi tulisannya tidak
serasi dengan latarbelakangnya</FONT></H1>
</BODY></HTML>
```

Bila dibuka dalam browser akan tampak seperti ini:

Maaf, ini hanya contoh, jadi tulisannya tidak serasi dengan latarbelakangnya

Bagaimana cara mendapatkan file-file image untuk dijadikan background? Mudah saja. Misalnya anda tertarik dengan background halaman web ini yang berlatarbelakang garis kotak-kotak abu-abu.

Klik kanan pada sebarang tempat yang tampak background kotak-kotak itu maka akan muncul pop-up menu. Salah satu menu di dalamnya pasti bertuliskan **Save Background As....** Pilih (klik) menu ini maka muncullah kotak dialog **Save Picture**.

Di situ anda bisa memilih tempat (folder) dimana file image itu ingin anda simpan (misalnya di folder tempat halaman-halaman web anda). Anda pun bisa mengubah nama dari file image itu. Setelah itu klik tombol **Save**.

MENGGUNAKAN GAMBAR SEBAGAI LINK

Masih ada satu lagi fungsi gambar. Gambar juga dapat digunakan sebagai link. Pada prinsipnya untuk membuat link gambar sama saja dengan membuat link teks.

Kita tinggal mengganti teks yang bertindak sebagai link itu dengan tag penyisipan gambar (**IMG SRC**). Misalnya kita punya link seperti ini: [alamat email kami](#) . Kode HTML dari link ini adalah:

```
<A HREF="mailto:admin@jawabanpasti.com">alamat email kami</A>
```

Untuk membuat link gambar, kita tinggal mengganti tulisan **alamat email kami** dengan tag penyisip gambar yaitu ****. Sehingga lengkapnya tertulis:

```
<A HREF="mailto:admin@jawabanpasti.com"><IMG SRC="gambar.gif"></A>
```

Coba Anda buat ya dan kemudian Cobalah klik gambar tersebut untuk mengetesnya!

MEMBUAT TABEL

Setiap tabel minimal tersusun dari tiga tag dasar yaitu tag <TABLE> yang menandai sebuah **tabel**, tag <TR> yang membentuk **baris** dan tag <TD> yang membentuk **kolom**.

Masing-masing tag tersebut harus memiliki tag penutup.

```
<TABLE>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Susunan tag-tag di atas memerintahkan kepada browser untuk menampilkan sebuah tabel yang terdiri dari **satu baris** dan **satu kolom** yang diisi dengan tulisan: **kolom 1 dari baris 1**.

kolom 1 dari baris 1

Mana tabelnya? Sesungguhnya, tabelnya ada, hanya saja tanpa bingkai (border).

Ternyata, secara *default*, tabel menggunakan nilai border = 0 (nol) alias tanpa bingkai. Jadinya yang tampak hanya tulisan semata. Untuk membuat bingkai dari tabel tersebut, kita harus menyertakan atribut BORDER.

```
<TABLE BORDER=1>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Sehingga tabelnya tampak sebagai berikut:

kolom 1 dari baris 1

Silakan coba sendiri mengganti ukuran bingkai menjadi 2, 3 dan seterusnya lalu bandingkan hasilnya. Sekarang mari kita membagi tabel sebaris tersebut menjadi dua kolom. Artinya kita menambah sepasang tag TD lagi.

```
<TABLE BORDER=1>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Beginilah hasilnya dalam browser:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
----------------------	----------------------

Nah, bila anda ingin menambah sekian baris ke bawah, cukup menyalin ulang dari tag <TR> sampai </TR>. Sorot (blok) dari tag <TR> hingga </TR> lalu **Copy (Ctrl+C)**. Tempatkan kursor di bawah tag </TR> lalu **Paste (Ctrl+V)**. Sekian baris yang ingin anda buat, sekian kali pula anda harus menyalinnya (melakukan perintah **Paste**). Setelah itu tinggal meng-edit tulisan sesuai keinginan anda. Begini contohnya:

```
<TABLE BORDER=1>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 2</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 2</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Tampilannya dalam browser menjadi:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Setelah atribut BORDER, atribut selanjutnya yang perlu kita ketahui adalah atribut CELLSPACING yang mengatur jarak antar sel dan CELLPADDING yang mengatur jarak antara sel dan tulisan di dalamnya. Misalnya:

```
<TABLE BORDER=1 CELLSPACING=10>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 2</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 2</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Dengan penambahan atribut CELLSPACING=10 dalam tag TABLE berarti akan dihasilkan sebuah tabel dengan jarak antar sel adalah 10 pixel. Beginilah tampilannya dalam browser:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Sekarang mari kita coba bandingkan bila atribut CELLSPACING tersebut diganti dengan CELLPADDING.

```
<TABLE BORDER=1 CELLPADDING=10>  
<TR>  
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>  
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>  
</TR>  
<TR>  
<TD>kolom 1 dari baris 2</TD>  
<TD>kolom 2 dari baris 2</TD>  
</TR>  
</TABLE>
```

Beginilah hasilnya dalam browser:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Sedangkan kalau kedua tag tersebut dipakai bersama-sama seperti ini:

```
<TABLE BORDER=1 CELLSPACING=10 CELLPADDING=10>  
<TR>  
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>  
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>  
</TR>  
<TR>  
<TD>kolom 1 dari baris 2</TD>  
<TD>kolom 2 dari baris 2</TD>  
</TR>  
</TABLE>
```

Akan menghasilkan tabel seperti ini:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Ternyata mudah, kan membuat tabel?

Bila kita lihat tabel-tabel pada contoh di atas, tampak bahwa secara *default*, lebar kolom dan tinggi baris mengikuti lebar dan tinggi tulisan di dalamnya. Kita bisa mengatur sendiri lebar dan tinggi tabel, kolom dan barisnya dengan menggunakan atribut WIDTH (lebar) dan HEIGHT (tinggi).

Misalnya:

```
<TABLE BORDER=1 WIDTH=100%>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
<TR>
<TD>kolom 1 dari baris 2</TD>
<TD>kolom 2 dari baris 2</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Bagaimana jadinya tabel dengan lebar 100% ?

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Kesimpulannya, lebar tabel 100% artinya tabel tersebut akan melebar hingga memenuhi lebar tampilan halaman. Bila lebar setiap kolom tidak ditentukan, maka lebar 100% itu akan terbagi sejumlah kolomnya.

Seperti dalam contoh di atas, karena terdiri dari dua kolom maka lebar masing-masing kolom adalah 50%.

Nah, bagaimana bila kita ingin membagi lebar kolom tidak sama?

Ya, caranya sama saja, yaitu dengan memasukkan atribut WIDTH dalam tag kolom.


```
<TABLE BORDER=1 WIDTH=100%>
<TR>
<TD WIDTH=25%>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD WIDTH=75%>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
<TR>
<TD WIDTH=25%>kolom 1 dari baris 2</TD>
<TD WIDTH=75%>kolom 2 dari baris 2</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Bagaimana jadinya?

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Bagaimana halnya dengan atribut HEIGHT (tinggi)? Atribut ini juga bisa disisipkan dalam tag TABLE dan tag TR (baris). Selain menggunakan persen untuk menentukan ukuran tabel, kita bisa pula menggunakan satuan pixel. Bila angka sesudah WIDTH dan HEIGHT tidak menggunakan persen (%), berarti satuannya adalah pixel. Contoh:

```
<TABLE BORDER=7>
<TR HEIGHT=40>
<TD WIDTH=150>kolom 1 dari baris 1</TD>
<TD WIDTH=250>kolom 2 dari baris 1</TD>
</TR>
<TR HEIGHT=80>
<TD WIDTH=150>kolom 1 dari baris 2</TD>
<TD WIDTH=250>kolom 2 dari baris 2</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Ukuran border tabel kita ubah menjadi 7. Tinggi baris pertama adalah 40 pixel sedang baris kedua 80 pixel. Adapun lebar kolom pertama adalah 150 pixel sedang kolom kedua 250 pixel. Perhatikanlah bagaimana atribut-atribut di atas, menghasilkan tampilan tabel dalam browser menjadi:

kolom 1 dari baris 1	kolom 2 dari baris 1
kolom 1 dari baris 2	kolom 2 dari baris 2

Sekarang kita akan berbicara lagi masalah perataan (*alignment*) tulisan. Lihat contoh tabel di atas! Tampak bahwa secara *default*, tabel menempatkan tulisan rata kiri (secara horisontal) dan di tengah (secara vertikal).

Namun demikian, kita bisa mengatur sendiri perataan ini dengan menggunakan atribut `ALIGN` untuk perataan horisontal dan `VALIGN` untuk perataan vertikal. Perhatikan penggunaannya:

```
<TABLE BORDER=7>
<TR HEIGHT=40>
<TD WIDTH=150 ALIGN=left VALIGN=top>kiri atas</TD>
<TD WIDTH=250 ALIGN=right VALIGN=middle>kanan tengah</TD>
</TR>
<TR HEIGHT=80>
<TD WIDTH=150 ALIGN=right VALIGN=bottom>kanan bawah</TD>
<TD WIDTH=250 ALIGN=center VALIGN=middle>tengah tengah</TD>
</TR>
</TABLE>
```

Beginilah hasilnya bila ditampilkan dalam browser:

kiri atas	kanan tengah
kanan bawah	tengah tengah

Ok, saya sudah menjelaskan kepada Anda tentang hal-hal mendasar bagaimana Anda bisa membuat website. Sekarang tinggal Anda langsung praktek yahJ

Selain pakai notepad, saya juga sudah sediakan desain website siap pakai, Karena Anda sudah mengerti dasar-dasar bahasa HTML, maka langkah selanjutnya **Anda tinggal berlatih mengeditnya di frontpage**. Silahkan Anda download dulu desain website siap pakai tersebut dan kemudian silahkan Anda kembangkan sendiri!

Dan setelah selesai, tinggal tugas Anda membeli domain dan hosting.

Beli DOMAIN dan HOSTING

Domain adalah NAMA TOKO ANDA atau NAMA SITUS ANDA

Hosting adalah Tempat untuk memajang barang dagangan Anda

Dengan kata lain adalah, domain dan hosting adalah nama dan tempat usaha Anda di dunia internet.

Anda bisa membelinya di perusahaan penyedia jasa layanan domain dan hosting. Perusahaan ini ada yang berasal dari Luar Negeri atau Dalam Negeri.

Saran saya, beli saja di perusahaan dalam negeri, kan kita cinta Indonesia **J**

Anda bisa membelinya di:

1. www.superbighosting.com
2. www.idwebhosting.com
3. www.masterwebnet.com

Atau Anda bisa search di google dan ketikkan kata kunci “*domain dan hosting murah*”. Nanti akan muncul berbagai macam perusahaan domain dan hosting, silahkan Anda pilih sendiri.

Setelah Anda membeli nama domain dan hosting, dibutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk proses administrasi.

Setelah aktif, tugas Anda selanjutnya adalah mengonlinkan situs website Anda.

Nama Domain

Usahakan cari nama situs yang mewakili nama produk Anda.

Pilih akhiran **.com** supaya lebih profesional dan lebih “familiar” di telinga konsumen.

Misalnya,

Produk Anda adalah tentang tips berbelanja hemat, maka silahkan pilih nama situs yang memuat kata kunci produk atau jasa yang Anda jual, dalam hal ini Anda bisa memilih misalnya www.belanjahemat.com

Silahkan untuk memilih nama situs Anda di www.whois.net

Jika nama situs Anda sudah ada yang beli, cari alternatif nama lain.

Setelah Anda melakukan pembelian domain dan hosting maka langkah selanjutnya adalah **meng-onlinekannya**.

Supaya situs Anda pun bisa di kunjungi oleh seluruh orang di dunia ini

Nah, untuk itu Anda perlu memindahkan halaman-halaman website yang sudah Anda buat dari komputer Anda ke toko Anda di internet, caranya?

Anda bisa gunakan cara MANUAL atau menggunakan TOOLS dalam hal ini adalah WSFTP.

Berikut ini, akan saya berikan panduan memindahkan file website Anda dari komputer ke server hosting Anda supaya toko online Anda bisa segera aktif secara MANUAL.

Perhatikan gambar di bawah ini...

Pertama buka Cpanel dari nama domain Anda atau ketik <http://nama-situs-anda.com/cpanel>

Misalnya jika nama situs Anda adalah www.belanjahemat.com maka yang harus Anda buka adalah www.belanjahemat.com/cpanel

Jelas ya :)

Saya akan berikan contoh, ketika saya membuka situs saya yaitu www.bisnisrentalkomik.com.

Maka saya membuka cpanelnya dengan cara mengetikkan www.bisnisrentalkomik.com/cpanel

Nanti akan terbuka tampilannya seperti ini:



Masukkan username dan password untuk login ke cpanel diatas. User dan password sama dengan user dan password untuk login ftp. **Klik OK atau LOGIN!**

Mungkin Anda bertanya kapan Anda diberi username dan password?

Setelah Anda melakukan pembayaran pembelian domain dan hosting, maka ketika domain Anda AKTIF maka Anda akan diberikan username dan password untuk bisa masuk ke cpanel Anda yang dikirim ke email Anda.

Username dan password itulah yang akan gunakan untuk masuk ke cpanel data base online Anda.

O ya, cpanel ini ibaratnya adala data base Anda atau “RUANG PRIBADI-nya” Anda sebagai owner, jadi benar-benar hanya Anda yang tahu password dan username.

INGAT!, username dan password ini jangan diberitahukan ke sembarang orang.

Berikut tampilannya, lihat dibawah,

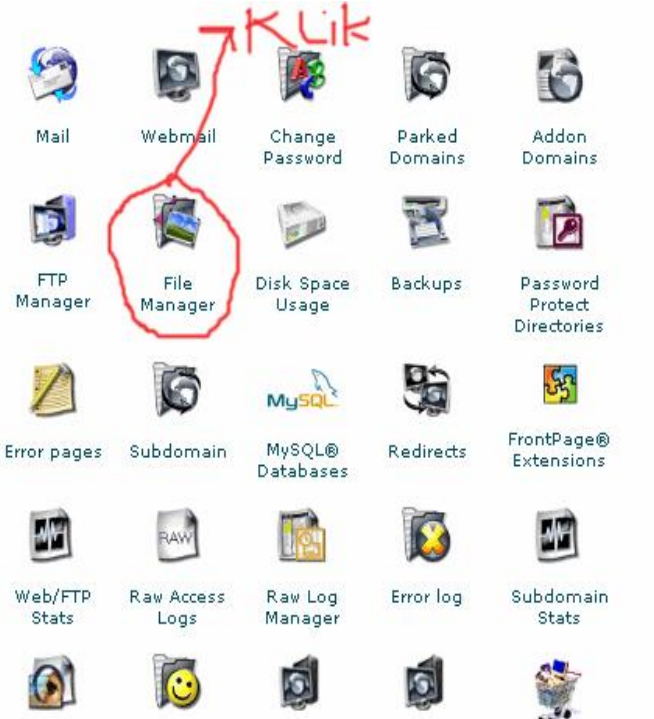


Nah, setelah Anda memasukkan username dan password, Anda bisa ketikkan OK atau LOGIN.

Kemudian Anda akan melihat tampilan gambar di bawah ini

General account information:

Hosting package	████████
Shared Ip Address	██████████
Subdomains	0 / 1
Parked Domains	0 / 0
Addon Domains	0 / 0
MySQL Databases	1 / 5
Disk Space Usage	███ 10 MB ████████
MySQL Disk Space	██████████
Disk space available	██████████
Bandwidth (this month)	██████████
Email Accounts	1 / 5
Email Forwarders	0
Auto-responders	0
Mailing Lists	0 / 5
Email Filters	0

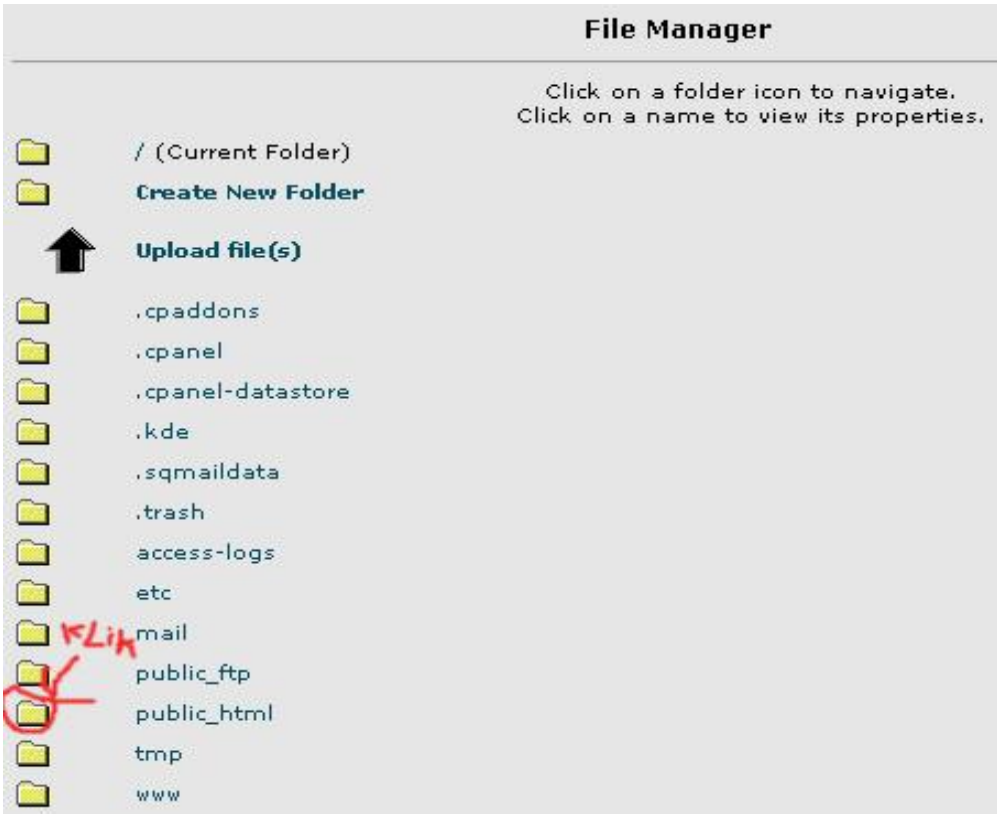


Setelah terbuka, Anda klik pada **Menu File Manager** seperti yang sudah saya lingkari diatas. Kemudian akan tampak tampilan seperti gambar berikut ini

File Manager

Click on a folder icon to navigate.
Click on a name to view its properties.

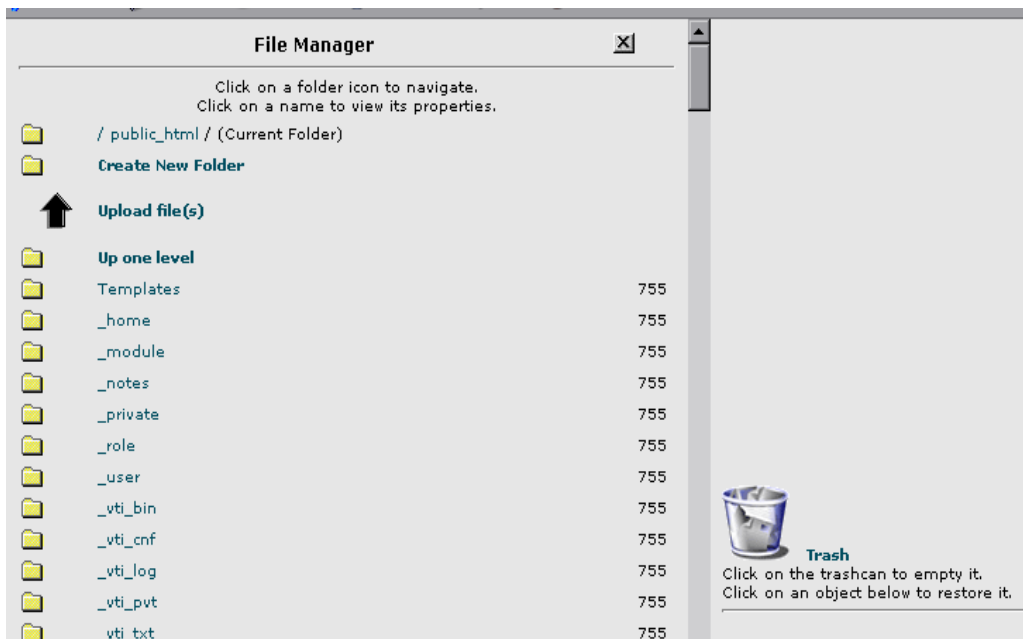
- / (Current Folder)
- Create New Folder
- Upload file(s)
- .cpaddons
- .cpanel
- .cpanel-datastore
- .kde
- .sqmaildata
- .trash
- access-logs
- etc
- mail
- public_ftp
- public_html
- tmp
- www



Nah, yang harus Anda klik adalah **FOLDER-nya yang berwarna kuning** dan **bukan tulisan public_html**, **Perhatikan FOLDER yang saya lingkari diatas**, itulah yang harus Anda klik!

Sekali lagi, yang diklik bukan TULISANNYA!

Nanti setelah Anda klik, akan tampak tampilan gambar seperti ini dibawah ini:



Upload semua file pada komputer Anda yang hendak Anda tampilkan ke folder public_html seperti yg ditunjukkan pada gambar di atas.

Untuk mengupload file silahkan klik Upload File.

Anda perlu untuk membuat file bernama index.htm, index.html, atau index.php agar saat situs Anda diakses secara online, file tersebut yang akan ditampilkan.

Jadi file-file yang harus Anda siapkan di komputer Anda adalah seperti misalnya:

Halaman utama website, berikan nama **index.html**, **index.htm** atau **index.php**
Halaman pendukung website:

- Seperti halaman order, berikan nama **order.html**
- Atau halaman bonus produk, berikan nama **bonus.html**
- **Jangan lupa juga upload produk e-book Anda!**

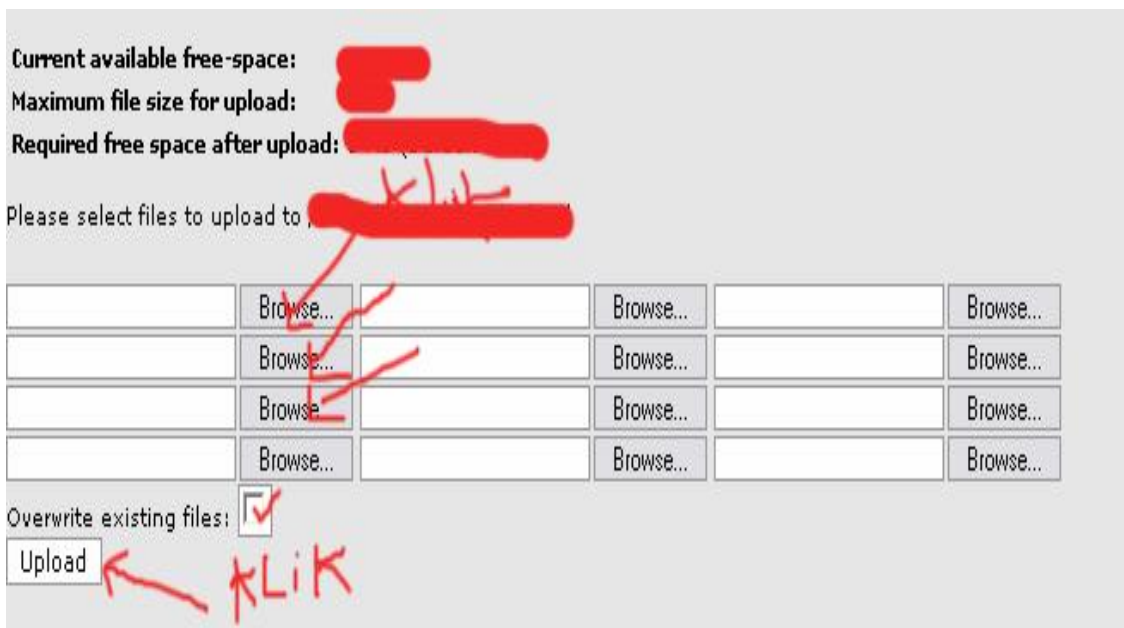
Setelah file-file halaman website sudah Anda siapkan dikomputer Anda, maka silahkan Anda taruhkan file-file tersebut misalnya di folder My Documents.

Oke, sekarang kita mulai memindahkannya, caranya?

Klik gambar dibawah ini:
Ya, Anda silahkan klik **menu Upload file (s)**



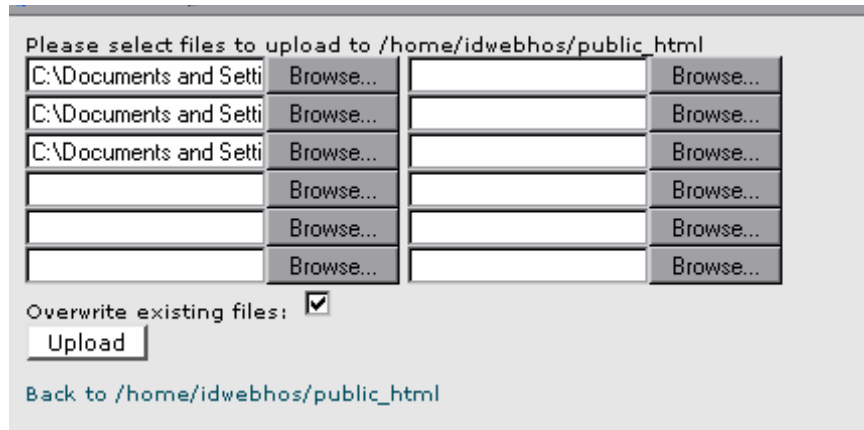
Kemudian akan tampil gambar seperti di bawah ini!



Anda klik menu BROWSE, jadi Anda klik browse tersebut dan Anda cari File website yang tadi sudah Anda taruh di folder My Documents.

Ingat satu kotak browse untuk satu FILE halaman website. Jika file halaman website di komputer Anda misalnya sudah Anda buat 3 halaman, maka Anda perlu memindahkan semuanya dengan meng-klik menu Browse diatas satu demi satu.

Setelah itu akan tampak tampilan seperti gambar berikut ini



Pilih file yang akan diupload yang Anda inginkan. Browse di mana file tersebut disimpan di komputer Anda. Beri tanda jika akan *menumpuki* file yang sebelumnya sudah ada di web kita.

Kemudian klik upload.



Dan tunggu proses LOADING.

Jika sudah ada keterangan SELESAI atau SUCCES, maka file-file halaman website Anda sudah selesai!

Sekarang ketikkan nama situs Anda pada browser internet dan wuusssh....Anda akan tersenyum, karena sudah melihat hasil tampilan dari situs Anda.

Silahkan dicek, apakah ada yang kurang atau Anda sudah puasJ

Selanjutnya tinggal Anda memfokuskan diri pada teknik promosi untuk mendatangkan pengunjung atau calon konsumen Anda

Tugas Anda selanjutnya adalah mempromosikannya. Harapan saya, panduan yang sudah saya sertakan ini bisa memberikan dan membuka wawasan Anda.

Semoga bermanfaat!

Enjoy,

Gm.Susanto